

NILAI RELIGIUS TUHAN MAHA ASYIK 2 KARYA SUJIWO TEJO DAN DR. M. N. KAMBA

Arif Riyadi

Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Galuh

Ariyadi875@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Nilai Religius *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr.M.N.Kamba”. Latar belakang penelitian ini yaitu Kurangnya bahan ajar bersastra yang menarik, karena itu berdampak pada kejenuhan karena selalu bergantung pada buku paket, oleh karena itu bahan ajar yang berasal dari karya sastra novel akan membangun minat belajar siswa agar semakin menarik. Nilai Religius Novel *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr.M.N. Kamba yaitu mencakup tiga aspek, keimnan (tauhid), norma kehidupan (fikih), sikap prilaku (ahlak). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik telaah pustaka, teknik simak, teknik catat, teknik dokumentasi, teknik analisis. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan karakteristik nilai religius novel *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba yaitu nilai yang berkaitan dengan keimanan kepada Tuhan, nilai yang berkaitan dengan ketakwaan kepada Allah SWT, nilai yang berkaitan dengan apa yang diperbolehkan (halal), nilai yang berkaitan dengan apa saja yang di larang (haram), Nilai yang berkaitan dengan kesabaran, Nilai yang berhubungan dengan prilaku rendah hati, Nilai yang berkaitan dengan tawakal, Nilai yang berkaitan dengan kejujuran, Nilai yang berkaitan dengan ikhlas, Nilai yang berkaitan dengan Prilaku disiplin.

Kata kunci: *Sastra, nilai religius, novel*

ABSTRACT

This research is entitled "**The Religious Values of Tuhan Maha Asyik 2 by Sujiwo Tejo and Dr.M.N.Kamba**". The background of this research is the lack of interesting literary teaching materials, because it has an impact on boredom because it always depends on textbooks, therefore teaching materials derived from literary novels will build students' interest in learning to be more interesting. The Religious Value of the Novel *Tuhan Maha Asyik 2* by Sujiwo Tejo and Dr.M.N. Kamba, which includes three aspects, faith (tawhid), norms of life (fiqh), and attitudes (ahlak). The data collection techniques used were literature review techniques, listening techniques, note-taking techniques, documentation techniques, and analysis techniques. Data processing techniques used are data reduction, data presentation and data inference. Based on the results of this study, it was found that the characteristics of the religious values of the novel *Tuhan Maha Asyik 2* by Sujiwo Tejo and Dr. M N. Kamba are values related to faith in God, values related to piety to Allah SWT, values related to what is allowed (halal), values related to what is prohibited (haram), Values related to patience, Values related to humble behavior, values related to trust, values related to honesty, values related to sincerity, values related to disciplined behavior.

Keywords: Literature, religious values, novel

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media bagi
pengarang untuk menuangkan dan

mengungkapkan ide-ide hasil perenungan
tentang makna dan hakikat hidup yang
dialami, dirasakan dan disaksikan. Seorang

Arif Riyadi

pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat yang kreatif dan selektif ingin mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya (Tarigan, dalam Al-Ma'ruf dan Nugrahani, 2017:8).

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Keterpaduan berbagai unsur intrinsik ini akan menjadikan sebuah novel yang sangat bagus. Selanjutnya, untuk dapat menghasilkan novel yang bagus juga diperlukan pengolahan bahasa. Bahasa merupakan sarana atau media untuk menyampaikan gagasan atau pikiran pengarang yang akan dituangkan sebuah karya yaitu salah satunya novel tersebut. Berdasarkan yang diungkapkan Nurgiyantoro (1998: 364), bahasa merupakan sarana pengungkapan sastra.

Pembelajaran sastra di sekolah tampaknya masih menjadi pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh faktor metode pengajaran sastra yang monoton dan tidak variatif. Hal ini terutama dilatarbelakangi oleh kurangnya bahan ajar yang menarik. Siswa lebih banyak dijejali dengan teori-teori sastra sementara pengalaman bersastra sangatlah kurang. Abidin berpendapat (2015: 208) bahan ajar hendaknya mencerminkan berbagai nilai-nilai baik yang harus di ketahui siswa nilai-nilai yang di maksud berupa kearifan lokal maupun nilai-nilai yang bersifat universal. Beberapa nilai tersebut diantaranya jujur, kerja keras, disiplin, kreatif, tanggung jawab, religius, dan sebagainya.

Penelitian dengan judul Nilai Religius yang Terdapat Dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba terdapat nilai religius yang

berdasarkan dikaitkan dengan teori menurut Heri Jauhari

Terdapat tiga aspek nilai religius dalam karya sastra menurut Jauhari (2010: 36), yaitu keimanan (tauhid), norma kehidupan (fikih), dan sikap perilaku (akhlak).

1. Keimanan (Tauhid)

“Batasan paradigmanya : Mengenai kepercayaan manusia atas wujud Tuhan, dzat dan sifat-sifat-Nya yang merefleksi pada tingkat penghambaan kepada-Nya” Al-Suyuti, (1971:33).

Jauhari (2010: 36) menjelaskan mengenai nilai religius mencakup tiga aspek, yaitu sebagai berikut ini.

a. Iman kepada Allah.

Iman artinya percaya. Iman kepada Allah artinya percaya adanya Allah. Untuk mengimani adanya Allah bukan berarti kita harus dapat meraba, melihat, dan merasakan-Nya. Karena hal tersebut tidak bisa dibuktikan secara ilmiah seperti ilmu pasti, tetapi kita percaya bahwa Allah itu ada karena ada tanda-tanda-Nya.

b. Takwa kepada-Nya

Pengertian takwa adalah menjauhi larangan-Nya, melaksanakan perintah-Nya. Orang yang takwa pasti taat terhadap segala sesuatu yang diperintahkan dan patuh terhadap segala sesuatu yang tidak dibenarkan (dilarang) oleh agama.

c. Tobat (Perasaan Berdosa)

Tobat artinya mengakui kesalahan, bahwa yang dilakukannya tidak dibenarkan, baik oleh agama maupun oleh adat-istiadat lingkungannya. Kemudian meminta ampun dan tidak akan mengulangi kesalahan itu.

2. Norma Kehidupan (Fikih)

“Batasan paradigmanya : Mengenai aturan dan norma kehidupan yang didasarkan pada kaidah-kaidah agama” Sayid Sabiq, (1990:14). Aspek norma kehidupan (fikih) menurut Jauhari (2010: 36) mencakup lima aspek, yaitu sebagai berikut ini.

a. Halal

Arif Riyadi

Halal adalah suatu pekerjaan dan benda yang dibolehkan oleh agama. Hal-hal yang dibolehkan oleh agama, yang menyangkut pekerjaan boleh dilakukan dan menyangkut benda-benda boleh dipakai dan dimakan. Sehubungan dengan masalah religius, maka itu dilakukannya harus atas dasar dorongan hati nurani yang ikhlas serta sikap personal totalitas pribadi.

b. Haram

Haram merupakan kebalikan dari halal, artinya dilarang oleh agama. Sesuatu yang dilarang apabila dikerjakan pasti ada sanksinya baik di dunia maupun di akhirat. Maka dari itu agar perilaku kita bernilai religius, kita harus menghindarinya berdasarkan dorongan hati nurani yang ikhlas dan murni.

3. Sikap Perilaku (Akhlah)

Batasan paradigmanya “Mengenai sikap perilaku manusia yang bersumber pada dorongan lahir dan batin yang didasarkan pada norma-norma agama” Ibnu Miskawaih, 1976:19 (dalam Jauhari, 2010: 36).

a. Sabar

Sabar artinya tidak mudah putus asa, tidak gampang marah, dan penurut. Realisasinya dalam kehidupan sehari-hari, apabila seseorang mengusahakan sesuatu, tetapi hasilnya tidak sesuai dengan harapan, orang tersebut tidak menyerah begitu saja apalagi sampai marah.

b. Rendah Hati

Rendah hati berarti tidak sombong, tidak ingin dipuji, tidak pernah menunjukkan keunggulan dirinya, kekayaan, dan kegagahan kepada orang lain. Orang yang rendah hati akan berperilaku baik dan disenangi orang.

c. Tawakal

Tawakal artinya menerima kenyataan dan penyerahan diri kepada Yang Maha Pencipta. Orang yang tawakal akan menerima apa saja yang Tuhan berikan kepadanya. Menerima di sini maksudnya tidak aral yang menyebabkan orang itu takabur.

d. Jujur

Orang jujur artinya tidak pernah berbohong baik dalam ucapan maupun perbuatan. Bisa mengemban amanat, dapat dipercaya, dan tidak mau mengambil hak orang lain.

e. Ikhlas

Ikhlas artinya tidak menyesal. Segala sesuatu bergantung pada niat. Kalau suatu pekerjaan niatnya begitu meskipun hasilnya tidak begitu atau tidak sesuai dengan harapan, biar saja yang niatnya begitu. Hal tersebut termasuk ke dalam aspek keagamaan tasawuf atau akhlak tasawuf.

f. Disiplin

Disiplin artinya konsisten, baik terhadap waktu maupun peraturan. Orang yang disiplin akan berusaha selalu menepati waktu dan mematuhi peraturan, baik dilingkungan tempat dia bekerja maupun tempat dia tinggal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2010: 9) menjelaskan sebagai berikut ini: penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukanangka-angka.

Denzin & Lincoln (Anggito & Setiawan, 2018:7) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Serta

Arif Riyadi

tidak memotong halaman cerita dan data lainnya dengan simbol-simbol angka.

Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Peneliti membaca dan memahami novel *Tuhan Maha Asyik 2* karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba
2. Peneliti memberi tanda atau kode dan mencatat teks-teks yang menunjukkan nilai religius dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba.
3. Peneliti mengumpulkan teks-teks yang merupakan nilai religius yang terdapat dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap terakhir yang harus dilakukan terhadap data yang telah terkumpul. (Sugiyono, 2010: 337) menyatakan bahwa "Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu". Sejalan dengan yang dikemukakan Sugiyono, maka teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu menganalisis nilai religius pada novel *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba.

Data tersebut dianalisis dengan menggunakan teori Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 337) mengemukakan bahwa "Aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas yang ada dalam analisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data". Sedangkan langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut ini:

1. Mereduksi Data

Tahap mereduksi data mulai dilakukan melalui proses penyeleksian,

identifikasi dan pengklasifikasian. Penyeleksian dan pengidentifikasian merupakan kegiatan untuk menyeleksi dan mengidentifikasi data-data berdasarkan kategori teks-teks yang merupakan nilai religius yang terdapat dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba. Tahap pengklasifikasian merupakan proses yang dilakukan untuk mengklasifikasikan data, memilih data dan mengelompokkan data.

2. Menyajikan Data

Menyajikan data merupakan kegiatan pengelompokan data melalui tahap reduksi data berdasarkan kategori teks-teks yang merupakan nilai religius yang terdapat dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba.

3. Menarik Simpulan

Menarik simpulan dilakukan setelah mengikuti dua tahap. Simpulan ditarik setelah data disusun dan diperiksa kembali. Selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing. Setelah proses ini dilalui, hasil akhir penelitian nilai religius yang terdapat pada Novel *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Nilai religius yang terdapat pada novel *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba sebagai berikut ini:

1. Keimanan (Tauhid)

Keimanan artinya adalah percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Jauhari (2010: 42) menjelaskan "tauhid adalah mengenai kepercayaan manusia atas wujud Tuhan dan dzat dan sifat-sifatnya-Nya yang merefleksikan pada tingkat penghambaan kepada-Nya". Keimanan adalah percaya dengan adanya Tuhan mengatur kehidupan manusia di dunia ini. Jauhari (2010, 42) mengungkapkan iman artinya percaya adanya Allah SWT. Untuk mempercayai Tuhan itu tidak harus menduga duga dengan logika, karena hal tersebut tidak

Arif Riyadi

dapat di buktikan dengan secara logika manusia maupun secara ilmiah.

Manusia harus memiliki keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dengan percaya terhadap wujud dan dzat Tuhan Yang Maha Kuasa. Dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba menjelaskan perihal Keimanan Kepada Allah SWT, nilai yang berkaitan dengan ketakwaan, dan nilai yang berkaitan dengan perasaan berdosa.

a. Nilai yang berkaitan dengan Keimanan Kepada Allah SWT

Mengenai kepercayaan manusia atas wujud Tuhan, dzat dan sifat-Nya yang merefleksikan pada tingkat penghambaan kepada-Nya (Al- Suyuti, 1971: 33). Kepercayaan seseorang terhadap adanya Tuhan dengan mempercayai adanya tuhan dengan segala dzatnya.

Didalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* karya Sujiwo Tejo dan Dr.M.N. Kamba di jelaskan oleh penulis perihal Tuhan Yang Maha Esa dan ke absolutnya Tuhan menghendekai tidak adanya rumusan konsep maupun presepsi tentang Tuhan. Presepsi dan konsepsi tentang Tuhan menghilangkan keabsolutannya-Nya. karena percaya kepada Tuhan tidaklah harus di buktikan dengan presepsi dan keilmiahannya.

Keimanan adalah percaya dengan Firman-Nya dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* di jelaskan bahwa penulis menjelaskan firman Allah SWT sebagai bukti bahwa ia adalah umat beragama, sebagai hambanya maka harus percaya dengan semua kasih sayang dan kenikmatan yang di berikan kepada kita umat manusia karena Allah SWT telah mengkomplitkan semua nikmat-Nya dan menjadikan Islam adalah agama yang telah di sempurnakan.

Percaya pada kitab suci Allah SWT, dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* karya Sujiwo Tejo dan DR.M.N. Kamba penulis menjelaskan pandangan terhadap kitab suci sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia. Kepercayaannya kepada Tuhan mempercayai semua dzat-Nya.

b. Nilai yang berkaitan dengan ketakwaan kepada Allah SWT

Arti ketakwaan kepada Allah SWT adalah menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sejalan dengan pendapat Jauhari (2010: 37) menyatakan “Pengertian takwa adalah menjauhi larangan-Nya, melaksanakan perintah-Nya”. dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* karya Sujiwo Tejo dan DR.M.N. Kamba terdapat nilai yang berkaitan dengan ketakwaan kepada Allah SWT.

Pada kutipan yang menunjukkan ketakwaan di jelaskan penjelasan penulis saat seseorang petugas pelayanan umum yang mendengar adzan akan menunaikan hak Tuhan jika segera ke tempat ibadah untuk sembahyang, di jelaskan bahwa ia akan menjalankan segala perintahn-Nya adalah bukti sebagai ketakwaan kepada Allah SWT dengan menjalankan ibadah shalat.

Ketakwaan yang di gambar oleh tokoh diantaranya saat tokoh Buchori sedang menceritakan tentang dirinya sedang mau berpuasa untuk menjalankan perintah Allah SWT, dengan begitu menjelaskan bahwa tokoh mencerminkan ketakwaan kepada Allah SWT dengan menjalankan ibadah puasa.

c. Nilai yang berkaitan dengan perasaan berdosa (Tobat)

Perasaan berdosa adalah kesadaran diri yang atas segala kesalahan perbuatan salah telah di perbuatnya kemudian akan melakukan tobat berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, Jauhari (2010: 37) “Tobat artinya mengakui kesalahan, bahwa yang di lakukannya tidak dibenarkan, naik oleh agama maupun adat-isitiadat lingkungannya.

Seperti penggambar dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* karya Sujiwo Tejo dan Dr.M.N. Kamba dalam novel tersebut terdapat nilai yang berkaitan dengan perasaan berdosa dan mengakui kesalahan atas perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama maupun lingkungannya.

Arif Riyadi

Dalam novel ini di jelaskan bahwa perampok itu merasa bersalah atas semua kejahatan yang telah di perbuatnya dan ingin bertobat memohon ampun atas perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama maupun adat istiadat yang ad dalam lingkungannya. Sikap yang mengajarkan bahwa ketika telah sadar atas perbuatan berdosa maka hendaklah bertobat dan memohon ampun Kepada-Nya.

2. Norma kehidupan (fikih)

Mengenai aturan dan norma kehidupan yang berdasarkan pada kaidah-kaidah agam (sayiq sabiq, 1990: 14). Manuisa hidup di dunia ini dengan peraturan yang harus di patuhi karena itu norma yang ada di lingkungan kita harus di jalankan sebagai landasan dalam bertingkah laku dalam menjalani kehidupan.

Dalam novel Tuhan Maha Asyik 2 karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba, terdapat nilai religius yang berhubungan dengan norma kehidupan (fikih) yaitu nilai yang berkaitan dengan yang di perbolehkan (halal), dan nilai yang berkaitan apa yang di larang (haram). Penjelasan mengenai nilai religius itu sebagai berikut ini.

- a. Nilai yang berkaitan dengan apa yang di perbolehkan (halal)

Halal merupakan apa yang di perbolehkan oleh agama, yang artinya baik untuk dirinya juga untuk orang lain. Jauhari (2010: 38) berpendapat “Halal adalah suatu pekerjaan dan benda yang di bolehkan oleh agam. Yang menyangkut pekerjaan boleh di lakukan dan menyangkut benda-benda boleh di pakai dan dimakan. Tuhan mengajarkan segala kebaikan untuk hambanya untuk pekerjaan makanan dan lainnya.

Di dalam novel Tuhan Maha Asyik 2 karya Sujiwo Tejo dan Dr.M.N. Kamba terdapat di tunjukan pada saat tokoh Chirstine sedang menjelaskan menu makanan yang ada di meja dan semua makanan itu adalah baik untuk di konsumsi bukan makanan yang di larang oleh agama. Makanan halal adalah yang tidak di laramg

oleh agama karena dapat membahayakan manusia jika mengonsumsinya.

- b. Nilai yang berkaitan denga apa yang di larang (haram)

Jauhari (2010: 38) berpendapat” haram artinya dilarang oleh agama sesuatu yang dilarang bila di kerjakan pasti ada sanksinya baik di dunia maupun akhirat”. Dengan demikian haram adalah perbuatan yang di larang oleh agama dan lingkungan adat istiadat, haram dapat berupa benda, makanan, perbuatan yang dilarang oleh agama karena dapat menimbulkan ketidak baikan dan merugikan diri sendiri atau pun prang lain.

Sejalan dengan teori diatas nilai yang berkaitan dengan apa yang di larang (haram) yang terdapat dalam novel Tuhan Maha Asyik 2 karaya Sujiwo Tejo dan DR.M.N. kamba ditunjukan dengan prilaku tokoh yang menghindari menonton adegan berciuman karena haram, bila hanya sepasang kekasih termsuk perjinahan dan di larang keras oleh agama.

3. Sikap Prilaku (ahlak)

Mengenai sikap prilaku manusia yang pada dorongan lahir dan batin yang di dasarkan pada norma- norma agama (Ibnu Miskawaih, 1967: 19). Ahlak adalah norma yang harus di patuhi tentang manuis sebagai mana harus berperilaku baik terhadap sesama, terhadap Tuhan.

Dalam novel Tuhan Maha Asyik 2 karya Sujiwo Tejo dan Dr.M.N. Kamba terdapat nilai religius yang berkaitan dengan sikap prilaku ahlak di antaranya sabar, rendah hati, jujur, Ikhlas, disiplin. Mengenai nilai religius sikap prilku ahlak di antaranya sebagai berikut ini.

- a. Nilai yang berkaitan dengan sabar

Sabar adalah karakter yang tidak mudah putus asa, seseorang yang memiliki sifat sabar ini tidak akan marah dan selalu menjaga emosi dan fikiran nya agar tetap tabah. “Sabar artinya tidak mudah putus asa, tidak gambapang marah, dan penurut”.(Jauhari 2020: 39). Dalam kehidupan prilaku kesabaran sangat di perlukan untuk melatih diri dalam

Arif Riyadi

menghadapi berbagai cobaan agar tidak mudah menyerah dalam menjalani kehidupan terutama di era globalisasi.

Novel Tuhan Maha Asyik 2 terdapat nilai kesabaran yang di tunjukan dengan prilaku tokoh yang menjelaskan arti kesabaran yang di jelaskan dari prilaku tokoh yang bersabar menunggu Dharma yang memperlambat upacara potong tumpeng tapi mereka tetap menunggu dengan sabar dan berdoa seksama, dengan di dapat dipetik dari kutipan yang menceritakan kesbaran Ahmad Dahlan mengjarkan Qs. Al-‘Ashr dengan sabar sampai tiga tahun agar santri-santrinya dapat memahami dengan baik makna dari ayat tersebut.

b. Nilai yang berkaitan dengan prilaku rendah Hati

Rendah hati adalah sikap yang tidak sombong seksama manusia. Sejalan denga Jauhari (2020: 59). “rendah hati tidak ingin di puji, tidak pernah menunjukkan keunggulan darinya, kekayaan atau kegagahan kepada orang lain”.

Analisis novel Tuhan Maha Asyik 2 terdapat nilai yang berkaitan dengan sikap rendah hati yang di cerminkan dari karakter tokoh. Christine yang senang berteman dengan orang yang sederhana dan yang benar benar tidak ada meski pum Christine dari keluar yang termasuk kalangan atas tapi dengan sikap rendah hatinya ia tidak pernah membeda-bedakan dari status sosial tetep berteman baik dengan semua temanya.

c. Nilai yang berkaitan dengan kejujuran

Jujur adalah tidak pernah berbohong dapat di percaya dalam pekerjaan atau pun dalam ucapanya. Jauhari (2010: 40) mengungkapkan, “orang jujur artinya tidak pernah berbohong baik dalam ucapan maupun dalam perbuatan”. Dengan demikian jujur adalah prilaku baik yang harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan kepercayaan orang lain dalam pekerjaannya.

Nilai yang berkaitan dengan prilaku jujur yang terdapat pada novel Tuhan Maha Asyik 2 karya Sujiwo Tejo dan Dr.M.N. Kamba, di tunjukan dengan cerita tokoh yang menjelaskan tukang sampan yang menerapkan jujur dalam pekerjaannya untuk mengangkut wisatawan yang menyebrang, karena dengan jujur maka dalam pekerjaannya ia akan di percai, dan kutipan yang menjelaskan bahwa jujur adalah perbuatan baik yang sangat terpuji oleh Tuhan maupun orang lain.

d. Nilai yang berkaitan dengan keikhlasan

Jauhari (2010: 40) ”Ikhlas artinya tidak pernah menyesal. Segala sesuatu bergantung pada niat. Kalau pada pekerjaan begitu meskipun hasilnya tidak begitu atau tidak sesuai dengan harapan biar saja yang penting niatnya. Ikhlas yang tidak pernah menyesal adalah menerima hasil dari suatu pekerjaan dengan lapang dada tanpa mengeluh dengan kekurangannya.

Dalam novel Tuhan Maha Asyik 2 karya Sujiwo Tejo dan Dr.M.N. Kamba di gambarkan mealalui penggalan kalimat yang memiliki pesan untuk senan tiasa bersikap ikhlas. Nilai keikhlasan yang di gambarkan tersebut menjelaskan bahwa Seseorang yang menjalani kehidupan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan dalam profesi apapun, manakala di jalankan dengan laku kebaikan, yakni menyatu dengan Tuhan, maka seluruh hidupnya menjadi ibadah. Dengan ikhlas dalam hal apapun bila itu di dasari dengan kebaikan maka seluruh hidup kita akan menjadi ibadah.

e. Nilai yang berkaitan dengan prilaku disiplin

Disiplin adalah dan taat pada peraturan, kedisiplinan belaku di tempat lingkungan kita berada bukan hanya di lingkungan formal saja. Disiplin juga berlaku untuk diri kita sendiri dalam menjalani hidup seperti berdoa sebelum makan adalah kebiasaan kecil yang harus di terapkan dengan kedisiplinan diri, kemudian seperti masuk sekolah tepat

Arif Riyadi

waktu, dan menjalani target yang telah kita tentukan dengan menjadwalkan diri dalam setiap harinya untuk menjalankan kegiatan seperti olahrag, untuk menjaga tubuh tetap sehat. Jauhari (2010: 41). Berpendapat “Disiplin artinya, konsisten, baik terhadap waktu maupun peraturan. Orang yang disiplin akan berusaha selalu menepati waktu dan mematuhi peraturan, baik di lingkungan tempat dia bekerja maupun tempat dia tinggal”.

Orang yang disiplin akan menghargai waktu dengan baik konsisten dalam menjalankan usahanya, dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* karya Sujiwo Tejo dan Dr. M.N. Kamba perilaku murid menunjukkan kedisiplinan dalam menaati peraturan berangkat untuk masuk sekolah tepat waktu bahkan sebelum guru mereka para murid sudah siap, berdoa sebelum makan pada acara tumpengan perilaku kecil yang kadang terlupakan namun perilaku tokoh menunjukkan betapa pentingnya berdoa sebelum makan, dan kegigihan tokoh Samin yang berusaha menurunkan berat badanya, dengan melakukan jadwal lari pagi setiap harinya demi menurunkan berat badanya selama tiga bulan di jalannya dengan penuh kedisiplinan waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di sampaikan maka, hasil penelitian nilai religius yang terdapat pada novel *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr.M.N. Kamba dapat di simpulkan ada tiga aspek nilai religius yaitu, keimanan (tauhid) norma kehidupan (fikih), nilai yang berkaitan dengan apa yang di perbolehkan (halal), Sikap perilaku (ahlak), dari ketiga aspek tersebut terdapat nilai yang berkaitan diantaranya sebagai berikut ini:

1. Nilai yang berkaitan dengan keimanan (tauhid) dalam novel *Tuhan Maha Asyik 2* Karya Sujiwo Tejo dan Dr.M.N. Kamba terdapat sikap perilaku yang mengajarkan untuk percaya dengan keberadaan Tuhan, takwa

kepada Tuhan, dan menyadari perilaku yang berdosa (tobat) harus menyadari dari awal agar memiliki banyak waktu untuk bertobat dan memohon ampun kepada-Nya lebih memiliki kesempatan lebih banyak.

2. Norma kehidupan (fikih), nilai yang diperbolehkan (halal) oleh agama dengan menaati aturan agama dari makanan, dan perbuatan yang tidak merugikan diri sendiri atau orang lain di sekitarnya dan nilai yang dilarang (haram) adalah kebalikan dari halal, yaitu hal yang tidak di perbolehkan oleh agama karena dapat merugikan diri sendiri atau orang lain, digambarkan dengan sikap perilaku tokoh yang memakan makanan yang diperbolehkan (halal) dan menjauhi suatu yang tidak diperbolehkan (haram).
3. Sikap perilaku (ahlak) diantaranya adalah perilaku sabar dengan memiliki kesabaran tidak akan marah dan selalu menjaga emosi dan fikirannya agar tetap tabah dan tidak mudah untuk putus asa, rendah hati adalah tidak sombong dengan apa yang dimilikinya selalu bersikap adil tidak membedakan derajat seseorang, nilai yang berkaitan dengan jujur, adalah perilaku yang dapat dipercaya tidak pernah berbohong dalam pekerjaannya, selalu menjalankan kegiatannya dengan penuh jujur dan tidak berbohong, Nilai yang berkaitan dengan keikhlasan adalah tidak pernah menyesal, dan yang terakhir adalah nilai yang berkaitan dengan disiplin Disiplin adalah dan taat pada peraturan, kedisiplinan belaku di tempat lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Jauhari, Heri. 2010. *Cara Memahami Nilai Religius dalam Karya Sastra*. Bandung: CV Arfino Raya

Arif Riyadi

Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, M, A.(2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana